

STUDI EFEK RAMALAN ZODIAK TERHADAP POLA PIKIR SISWI SMP NEGERI 6 BOLANO LAMBUNU

Bayu Pramana Putra^{1*}

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Tadulako, Indonesia
Jln. Soekarno Hatta Km. 9 Kota Palu Sulawesi Tengah.

*Email: pramanabayu62@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara membaca ramalan zodiak terhadap pola pikir siswi SMP Negeri 6 Bolano Lambunu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksplanatif dengan dasar metode survey yang dilakukan di SMP Negeri 6 Bolano Lambunu. Variabel yang diteliti adalah variabel tunggal yaitu Pola Pikir Siswi SMP Negeri 6 Bolano Lambunu Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *Accidental Sampling* yang berjumlah 63 orang responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan menggunakan skala pengukuran likert. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh membaca ramalan zodiak terhadap pola pikir siswi SMP Negeri 6 Bolano Lambunu dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan dengan nilai R square sebesar 0,154 atau 15,4 %. Berdasarkan hal tersebut maka Ha diterima yaitu ada pengaruh membaca ramalan zodiak terhadap pola pikir siswi SMP Negeri 6 Bolano Lambunu.

Kata Kunci: Ramalan; Zodiak; Pola Pikir

Submisi: 30 Januari 2020

Pendahuluan

Komunikasi merupakan hal mendasar yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia (Nurudin, 2007). Manusia saling berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya setiap harinya. Hal tersebut muncul dan berkembang seiring dengan besarnya manfaat komunikasi yang didapatkan manusia (Effendy, 2013). Manfaat tersebut berupa dukungan identitas diri, untuk membangun kontak sosial dengan orang disekitar kita, baik itu lingkungan rumah, sekolah, kampus maupun lingkungan kerja (Mulyana, 2007: 4).

Perkembangan pemikiran manusia seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan komunikasi, namun ditengah perkembangan yang sedemikian sampai saat ini masih ada manusia yang percaya dengan hal-hal yang sifatnya tidak ilmiah, misalnya percaya kepada ramalan. Ramalan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata ramal yang artinya sesuatu

yang digunakan untuk melihat masa depan. Sementara kata ramalan berarti hasil dari kegiatan meramal, istilah ramalan sendiri telah lama dikenal oleh manusia meskipun tidak ada yang tahu pasti kapan dan dimana ramalan pertama kali muncul. Ramalan sendiri memiliki berbagai macam jenis dan salah satunya adalah ramalan zodiak atau ramalan bintang. Ramalan zodiak merupakan ramalan yang mengaitkan kejadian dalam hidup seseorang dengan letak dan posisi benda langit. Ramalan ini diduga muncul sejak 2000 atau 3000 tahun SM, bangsa kuno melihat matahari bergerak teratur di antara bintang. Untuk memudahkan pengamatan, mereka membagi lingkaran peredaran matahari di langit menjadi 12 bagian. Kedua belas bagian yang terdiri atas bintang-bintang itu di beri nama sesuai dengan bentuk kelompok bintang yang terlihat di langit. Kalau kebetulan bentuknya seperti kalajengking, di beri nama scorpius, bila mirip singa di beri nama Leo, dan seterusnya.

Seiring dengan kemajuan pesat teknologi komunikasi maka saat ini setiap orang dapat mengakses konten tertentu yang mereka inginkan kapanpun dan dimanapun (Rivers dkk, 2008), tanpa terkecuali keinginan untuk membaca *update* ramalan zodiak. Saat ini kemunculan ramalan zodiak atau ramalan bintang dapat kita jumpai di berbagai jenis media tidak hanya media cetak namun juga pada media online, khususnya media sosial. Dalam beberapa media sosial yang sedang populer dikalangan remaja saat ini seperti Instagram, bahkan terdapat akun khusus yang kontennya hanya berisikan hal-hal yang berhubungan dengan ramalan zodiak. Yang menarik dari ramalan ini dalam beberapa kasus yang pernah terjadi seperti dirangkum dari berbagai situs berita online terpercaya yaitu ramalan dapat mempengaruhi pola pikir pembacanya. Sebuah kasus yang dilansir dari CNN Indonesia pada tanggal 10 Januari 2016 “Berkonsultasi dengan peramal ataupun rutin membaca ramalan lewat zodiak atau shio memang bisa menumbuhkan harapan. Namun banyak juga yang tertulahi sisi negatifnya. Ambil contoh kasus Samantha Brick. Wanita asal Inggris tersebut tidak bisa hidup tanpa bantuan ‘magis’. Saking percayanya pada ramalan, Samantha tidak akan keluar rumah sebelum membaca peruntungan harian zodiaknya.” (www.cnnindonesia.com). Setelah membaca kutipan tersebut membuat saya bertanya-tanya apakah ada hubungan antara membaca ramalan zodiak dengan pola pikir seseorang, dengan kata lain apakah ramalan zodiak mempengaruhi pikiran pembacanya.

Di SMP Negeri 6 Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong sendiri terdapat banyak siswi yang gemar membaca ramalan zodiak dari berbagai situs online maupun beberapa akun media sosial yang memuat konten ramalan zodiak, terutama pada akun Zodiak Harian yang berada di media sosial Facebook. Fakta tersebut penulis temukan saat sedang liburan dikampung halaman. Salah satu siswi disana yang bernama Adinda Larasati pada waktu itu sempat saya

dapati sedang membaca ramalan dari akun Zodiak Harian dengan beberapa orang temannya, mereka mulai menghubungkan ramalan tersebut dengan kehidupan pribadi mereka. Seperti contoh pada waktu itu mereka akan menghadapi ulangan harian dan salah satu ramalan mengatakan “kamu akan beruntung minggu ini, segala urusanmu akan lancar dan berhasil”. Setelah membaca hal itu mereka terlihat merasa tenang dan percaya diri dalam menghadapi ulangan harian tersebut. Pada suatu waktu juga pernah saat Adinda Larasati mengalami kecelakaan motor, saat pulang kerumah dan membaca ramalan zodiaknya mengatakan “minggu ini kamu kurang beruntung, berhati-hatilah dalam perjalanan”. Setelah membaca hal itu ia kemudian menghubungkan dengan kejadian sebelumnya saat terjadi kecelakaan motor. Adinda Larasati yakin jika hal itu terjadi karena peruntungannya sedang tidak bagus seperti yang dikatakan oleh ramalan zodiak tersebut.

Dalam penelitian sebelumnya yang berjudul “Analisis Resepsi Pembaca Ramalan Zodiak Di Ask Fm Lightgivers” yang disusun oleh Teofani Dela Rosa dari Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Diponegoro pada tahun 2016 yang lalu telah dibahas mengenai interpretasi pembaca ramalan tersebut terhadap diri mereka masing-masing dan hasilnya adalah narasumber merasa isi dalam ramalan zodiak sangat sesuai dengan kepribadian tiap narasumber sesuai dengan zodiak yang mereka miliki. Namun dalam penelitian yang penulis susun kali ini memiliki perbedaan tujuan penelitian. Jika dalam penelitian sebelumnya tujuannya adalah untuk memahami keragaman resepsi pembaca ramalan zodiak, maka kali ini penulis bertujuan untuk membuktikan apakah membaca ramalan zodiak berpengaruh terhadap pola pikir Siswi SMP Negeri 6 Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong. Pada penelitian sebelumnya Teofani Dela Rosa menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif sementara kali ini penulis menggunakan tipe penelitian

kuantitatif eksplanatif. Teofani Dela Rosa lebih menggali mengenai redaksi dalam ramalan zodiak dan keterkaitannya dengan pemilik zodiak tersebut apakah mereka percaya dan meyakini ramalan bintang tersebut adalah milik mereka, sementara kali ini penulis lebih menitik beratkan pada pengaruh membaca ramalan zodiak terhadap pola pikir siswi SMP Negeri 6 Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dikemukakan rumusan masalah apakah ada pengaruh membaca ramalan zodiak terhadap pola pikir siswi SMP Negeri 6 Bolano Lambunu. Adapun, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh membaca ramalan zodiak terhadap perubahan pola pikir siswi SMP Negeri 6 Bolano Lambunu.

Ramalan Zodiak

Menurut T. Wangsa (2009:85) zodiak berasal dari bahasa Yunani *Zodiacos Cyclos* yang artinya “lingkaran hewan”. Zodiak juga sering disebut astrologi, yakni sistem pengetahuan yang menerjemahkan kenyataan dan keberadaan manusia berdasarkan posisi dan gerak gerik relatif berbagai benda langit. Terutama matahari, bulan, planet, dan lunar code, seperti dilihat dari waktu dan tempat lahir atau peristiwa lain.

Petir Abimanyu (2013:183-189) menjelaskan bahwa ramalan bintang atau zodiak sendiri terbagi atas duabelas jenis yang dikategorikan berdasarkan tata letak bintang dilangit pada waktu kelahiran orang tersebut dan juga menjabarkan kriteria masing-masing zodiak. Kriteria kepribadian orang-orang dalam dua belas ramalan zodiak tersebut berdasarkan sumber yang digunakan oleh penulis, sehingga kriteria dapat berbeda – beda tergantung dari redaksi penulisnya namun karakternya tetap mendekati satu sama lain.

Pola Pikir

Pola Pikir atau *mindset* adalah sekumpulan kepercayaan (*belief*) atau cara berpikir yang mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang, yang akhirnya akan menentukan level keberhasilan hidupnya. (Adi W. Gunawan dalam Yoga, 2008).

Adi meyakini bahwa *belief* menentukan cara berpikir, berkomunikasi dan bertindak seseorang. Dengan demikian jika ingin mengubah *pola pikir*, yang harus diubah adalah *belief* atau kumpulan *belief*. S. Dweck (2007:21), mengatakan bahwa “Pandangan yang orang adopsi untuk dirinya sangat mempengaruhi cara orang tersebut mengarahkan kehidupan”. Artinya kepercayaan atau keyakinan seseorang memiliki kekuatan yang dapat mengubah pikiran, kesadaran, perasaan, sikap, dan lain-lain, yang pada akhirnya membentuk kehidupannya saat ini. Masih dalam buku yang sama ia juga mengatakan bahwa pada dasarnya ada dua jenis pola pikir manusia, yaitu pola pikir tetap dan pola pikir berkembang.

Dalam pola pikir tetap (*fixed mindset*), orang percaya akan kualitas dasar mereka seperti kecerdasan atau bakat. Mereka menghabiskan waktu mendokumentasikan kecerdasan dan bakat mereka, bukan hal-hal yang dapat membuat mereka berkembang (Gould, 2006). Mereka juga percaya bahwa hanya dengan bakat seseorang bisa menciptakan kesuksesan tanpa usaha. Orang yang memiliki pola pikir tetap ingin terlihat sempurna dan cerdas maka mereka akan cenderung menghindari tantangan, mudah menyerah ketika menghadapi suatu permasalahan, melakukan sesuatu berdasarkan keuntungan dan kerugian, tidak menerima kritik dan saran, dan merasa tertekan dengan kesuksesan yang diraih oleh orang lain.

Dalam pola pikir berkembang (*growth mindset*), orang percaya bahwa kemampuan mereka yang paling dasar dapat dikembangkan melalui dedikasi dan kerja keras. Sementara otak dan bakat hanya titik awal. Pandangan ini menciptakan cinta

belajar dan ketahanan yang sangat penting bagi prestasi besar. Orang yang memiliki pola pikir berkembang akan cenderung menyukai tantangan, menghadapi setiap permasalahan yang datang kepadanya, melihat suatu usaha sebagai perjalanan untuk meraih sesuatu, belajar dari kritik dan saran serta belajar dari hal tersebut, mendapatkan inspirasi dan pelajaran dari kesuksesan orang lain.

Metode Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tipe penelitian kuantitatif eksplanatif. Penelitian eksplanatif merupakan tipe penelitian yang menjelaskan hubungan, perbedaan, atau pengaruh satu variabel dengan variabel lainnya (Bungin, 2001:38). Penelitian eksplanatif menggunakan sampel dan hipotesis serta digunakan statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Adapun yang dimaksud dengan penelitian yang bersifat kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan (Kriyantono, 2006:57). Dalam penelitian ini akan menjelaskan bagaimana ramalan zodiak mempengaruhi pola pikir siswi SMP Negeri 6 Bolano Lambunu.

Dasar dari penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian di lapangan (Ruslan, 2003:22). Dalam penelitian ini metode survei akan dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan penelitian kepada siswi SMP Negeri 6 Bolano Lambunu yang membaca ramalan zodiak.

Variabel adalah bagian empiris dari konsep atau konstruk yang berfungsi sebagai penghubung antara dunia teoritis dan dunia empiris (Kriyantono, 2006:20). Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas pengaruh (*independent*) dan variabel tak bebas (*dependent*). Variabel bebas atau pengaruh

adalah variabel yang diduga sebagai penyebab/pendahulu dari variabel lain, sedangkan variabel tergantung adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau dipengaruhi variabel bebas.

Adapun variabel pengaruhnya yaitu membaca ramalan zodiak, sedangkan variabel tergantungnya adalah pola pikir siswi SMP Negeri 6 Bolano Lambunu.

Adapun metode atau teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:142). Dalam penelitian ini Kuisisioner akan dibagikan kepada siswi sebagai responden di SMP Negeri 6 Bolano Lambunu.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif (Siregar, 2013: 25).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi atau biasa disingkat sebagai anareg adalah metode yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Anareg juga bisa digunakan untuk memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas. Gujarati (2006) mendefinisikan analisis regresi sebagai kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (*the explained variabel*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*the explanatory*). Variabel pertama disebut juga sebagai variabel tergantung dan variabel kedua disebut juga sebagai variabel bebas. Jika variabel bebas lebih dari satu, maka analisis regresi disebut regresi linear berganda. Disebut berganda karena pengaruh beberapa variabel bebas akan dikenakan kepada variabel tergantung.

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Hasil dan Pembahasan

Responden dalam penelitian ini berjumlah 63 orang sesuai dengan ukuran sampel yang digunakan. Responden penelitian digambarkan dengan menyajikan karakteristiknya berdasarkan variabel demografi yaitu usia dan kelas.

Berdasarkan klasifikasi kelas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh siswi kelas VIII sebanyak 28 Orang atau sebesar 44,0 persen, siswa kelas XI sebanyak 22 orang atau sebesar 35,0 persen dan siswi kelas VII sebanyak 13 atau sebesar 21,0 persen` Berdasarkan klasifikasi usia, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden berusia 12-13 tahun yaitu sebesar 63,5 persen dengan responden sejumlah 40 orang, dan responden berusia 14-15 tahun yaitu sebesar 36,5 persen dengan responden sejumlah 23 orang.

Metode Analisis

Pemecahan masalah dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan metode analisis kuantitatif yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan angka-angka statistik melalui penggunaan alat analisis statistik Regresi Linear. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai Pengaruh Membaca Ramalan Zodiak dan Terhadap Pola Pikir Siswi SMP Negeri 6 Bolano Lambunu.

Model umum bentuk persamaan alat analisis statistic parametric Regresi Linear dapat digambarkan sebagai berikut menurut Sugiyono (2013:277).

$$Y' = a + bX$$

Dimana :

Y' : Variabel dependen

X : Variable independen

a : Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b : Koefisien regresi

Selanjutnya formulasi diatas jika dimasukan kedalam variabel penelitian maka dapat diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

Y' : Pola Pikir

X : Membaca Ramalan Zodiak

a : Konstanta

Dari persamaan tersebut, dapat dijabarkan bahwa nilai Y adalah sebesar 3,043 jika X=0, X memiliki pengaruh positif sebesar 0,307 terhadap Y. Hal ini menunjukkan nilai variabel pola pikir (Y) sebesar 3,043 sebelum membaca ramalan zodiak. Setelah membaca ramalan zodiak, variabel akan mengalami peningkatan sebesar 0,307.

Dari hasil uji pada tabel di atas, maka terlihat bahwa hipotesis membaca Ramalan Zodiak berpengaruh terhadap Pola Pikir siswi di SMP Negeri 6 Bolano Lambunu dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05 maka H_a dinyatakan "diterima".

Dari hasil Uji pengaruh terlihat bahwa nilai Sig. t sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka dapat diartikan *Hipotetsis (Ha) diterima* dimana Variabel membaca Ramalan Zodiak secara parsial berpengaruh terhadap Pola Pikir. Dari hasil di atas, terlihat bahwa untuk Variabel X yaitu Membaca Ramalan Zodiak memiliki Pengaruh Positif terhadap Pola Pikir Siswi SMP Negeri 6 Bolano Lambunu sebesar 0,307 yang berarti Ramalan Zodiak berpengaruh searah dengan perubahan pola pikir. Artinya siswi yang membaca Ramalan Zodiak dapat mengalami perubahan pola pikir.

Dari jawaban pernyataan tentang membaca ramalan zodiak kita ketahui sebagian besar responden setuju dengan pernyataan bahwa mereka sering membaca ramalan zodiak, dan mereka juga setuju terhadap pernyataan yang menyatakan

bahwa mereka mempercayai ramalan zodiak. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden terpengaruh setelah sering membaca ramalan zodiak sehingga percaya terhadap ramalan tersebut.

Dari hasil uji pada tabel di atas juga terlihat bahwa hipotesis Ramalan Zodiak berpengaruh terhadap Pola Pikir siswi di SMP Negeri 6 Bolano Lambunu dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 Dengan nilai R square sebesar 0,154 atau 15,4 % (Sangat Lemah). Artinya membaca Ramalan Zodiak memberikan pengaruh terhadap perubahan pola pikir siswi di SMP Negeri 6 Balano Lambunu.

Berdasarkan jawaban pada pernyataan tentang pola pikir sebagian besar responden setuju dengan pernyataan yang merupakan karakteristik dari seseorang yang memiliki pola pikir berkembang, seperti senang terhadap tantangan, merasa perlu berusaha lebih keras ketika menghadapi situasi yang sulit, selalu mengambil pelajaran dari hal-hal yang dilakukan, menerima perbedaan pendapat, dan terinspirasi oleh prestasi orang lain. Hal-hal tersebut merupakan kriteria dari orang yang memiliki pola pikir berkembang.

Kesimpulan

Berdasarkan judul penelitian yang berkaitan dengan "Pengaruh Membaca Ramalan Zodiak Terhadap Pola Pikir Siswi SMP Negeri 6 Bolano Lambunu". Maka ditemukan hasil penelitian bahwa Hasil uji memperlihatkan adanya pengaruh antara membaca ramalan zodiak terhadap pola pikir siswi SMP Negeri 6 Bolano Lambunu, sebagian besar siswi menyatakan setuju terhadap pernyataan yang memuat karakteristik orang dengan pola pikir berkembang, dapat di asumsikan bahwa pada awalnya mereka memiliki pola pikir tetap yang kemudian berubah setelah membaca ramalan zodiak menjadi pola pikir berkembang.

Dari hasil uji pengaruh juga didapatkan nilai sebesar 0,001 dimana nilai

tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5% dengan nilai R square sebesar 15,4% maka dapat disimpulkan bahwa H_a (Hipotesis Alternatif) dapat diterima dimana variabel membaca ramalan zodiak berpengaruh terhadap pola pikir siswi SMP Negeri 6 Bolano Lambunu.

Daftar Pustaka

- Abimanyu, Petir. 2013. *Rahasia Tanggal Lahir, Inisial Nama, dan Astrologi*. Jogjakarta: Flashbook.
- Bungin, Burhan. 2001. *Erotika Media Massa*. Surakarta : Muhammadiyah Surakarta.
- Dweck, Carol S.. 2007. *Change Your Mindset (Change your life)*. Jakarta : Serambi Ilmu Semesta
- Effendy, Onong Uchjana. 2013. Ilmu Komunikasi : *Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Gould, Bill. 2006, *Transformational Thinking (Champions of Change)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Rivers, dkk. 2008. *Media dan Masyarakat Modern* (Edisi 2). Jakarta: Prenada Media Group.
- Wangsa, T.. 2009 : *Ramalan Berdasarkan Kelahiran dan Golongan Dara*. Jogjakarta : Ar- Ruzz Media.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.